

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pola komunikasi keluarga pada siswa berprestasi, komunikasi yang dibangun antara guru dengan orang tua siswa, relevansi antara pola komunikasi di lingkungan keluarga dengan partisipasi siswa di kelas, dan perbedaan pola komunikasi keluarga siswa berprestasi di kelas V SDN Jomin Barat II, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi keluarga yang diterapkan pada siswa berprestasi adalah pola *Authoritative* atau demokratis dan pola *pluralistic*, adapula yang diterapkan pola komunikasi *Laissez-faire* dengan pola hubungan orang tua dan anak *permissive*. Kedua pola ini memberikan kebebasan kepada anak untuk dapat mengekspresikan keinginan dalam dirinya serta mendukung anak untuk dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab. Hal ini dikarenakan adanya dorongan dan dukungan dari orang tua atas keputusan yang dibuat oleh anak serta keterbukaan yang dibangun oleh orang tua dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk mengutarakan isi hatinya.
2. Komunikasi yang dibangun antara guru dan orang tua siswa adalah dengan membuat grup *chat* yang berisikan guru dengan orang tua siswa untuk menyampaikan informasi terkait pembelajaran, serta dengan strategi *home visit* untuk dapat berkomunikasi secara langsung baik dengan orang tua siswa maupun dengan siswa itu sendiri. Strategi ini bertujuan untuk mencegah adanya permasalahan-permasalahan yang muncul di dalam kelas serta bertujuan untuk mengkomunikasikan dengan orang tua siswa terkait upaya untuk mengembangkan serta memelihara kemampuan siswa.
3. Terdapat relevansi antara pola komunikasi di lingkungan keluarga dengan partisipasi siswa di kelas.
4. Terdapat perbedaan pola komunikasi keluarga pada siswa berprestasi di kelas V SD Negeri Jomin Barat II.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman pada saat penelitian serta kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada Orang tua

Diharapkan orang tua dapat memilih pola komunikasi yang tepat sehingga dapat mendorong perkembangan anak baik secara akademik maupun non akademik. diharapkan orang tua tidak memberikan tuntutan yang bersifat mengekang kepada anak, karena khawatir hal tersebut dapat menekan mental anak yang akan berakibat pada proses perkembangan mentalnya.

2. Kepada Guru

Diharapkan guru atau wali kelas dapat meningkatkan intensitas komunikasi dengan orang tua siswa guna menginformasikan serta berdiskusi terkait perkembangan siswa baik secara akademik maupun non akademik. guru pula diharapkan dapat mencoba strategi baru untuk dapat menjalin komunikasi dengan orang tua siswa yang tidak banyak memiliki waktu luang karena urusan pekerjaan.

3. Kepada Siswa

Diharapkan siswa dapat lebih bersikap terbuka kepada orang tua, agar orang tua dapat menentukan langkah yang harus diambil untuk menyesuaikan dengan harapan dan kebutuhan anak.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian yang dilakukan selanjutnya dapat mengupas dan menggali data lebih dalam serta dapat melakukan penelitian yang lebih baik dari penelitian ini.